

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA NEGERI  
8 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Cut Halimah Tussakdiah**

**Nomor Induk Mahasiswa : 06051281924015**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA NEGERI 8  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Cut Halimah Tussakdiah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281924015**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Mengesahkan :

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



**Camelia, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 199001152019032012**

Pembimbing Skripsi



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.**

**NIP. 196312211989112001**



**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA NEGERI 8  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Cut Halimah Tussakdiah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281924015**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diujikan dan lulus pada :**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Camelia, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 199001152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.**

**NIP. 196312211989112001**



## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cut Halimah Tussakdiah  
Nim : 06051281924015  
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 8 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2023

Yang Membuat Pernyataan

A 1000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERIBU RUPIAH' and 'MILIKI TEMPU'. The serial number '32A3FAK335164181' is visible at the bottom.

Cut Halimah Tussakdiah

NIM. 06051281924015

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tahun 2018-2022 dan kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang sekarang sedang menjabat.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph. D, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si. dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., atas ilmunya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan administrasi skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, 6 Maret 2023



Cut Halimah Tussakdiah

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur pada-Mu Ya Allah, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada orangtua dan abangku tercinta, yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan, nasehat, semangat kepada saya.
2. Kepada mbak, mami dan mama yang selalu mendukung dan membantuku.
3. Kepada Dosen Pembimbingku, ibu Dra. Sri Artati Waluyati Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada ibu sri yang telah membimbingku dari nol hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga atas segala waktu yang telah ibu
4. Kepada sekolah SMA Negeri 8 Palembang, Kepala sekolah yakni ibu Hj. Maryati S.Pd., M.M, yakni , kepada bapak Mesagus Siddik, S.Pd., M.Pd.I dan terutama kepada guru Mata Pelajaran PPKn SMA Negeri 8 Palembang Ibu ISmawati S,Pd. Dan mbak Annisa Revi Fauzi, S.Pd. yang telah banyak sekali membantu saya dan membimbing saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Kepada teman-teman seperjuangan ku di FKIP PPKn angkatan 2019, Widya Arianti, Sesilia Mutiara Jesan, Nisa Rahmawati dan Hilal Al-Islami. Telah banyak sekali membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini
6. Kepada Feri Kurniawan dan ayu Puspita yang telah menemani dan membantu selama proses skripsi ini.
7. Last but not least, kepada diriku yang sudah berjuang,berproses dan kuat sampai sejauh ini kamu hebat

**Motto : “try not to become a man of success but a man of value”**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKAT.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Teoritis.....	6
1.4.2 Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Kajian Kurikulum Merdeka.....	8
2.1.1 Pengertian Kurikulum.....	9
2.1.2 Perkembangan Kurikulum.....	9
2.1.3 Implementasi Kurikulum.....	10
2.1.4 Kurikulum Merdeka.....	11
2.1.5 Konsep Kurikulum Merdeka.....	12
2.2 Minat Belajar.....	13
2.2.1 Pengertian Minat.....	13
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	13
2.2.3 Fungsi Minat dalam Belajar.....	14

2.2.4 Indikator Minat Belajar.....	14
2.3 Pendidikan Pancasila.....	15
2.3.1 Definisi Pendidikan Pancasila.....	15
2.3.2 Tujuan Pendidikan Pancasila.....	15
2.4 Kerangka Berfiki.....	16
2.5 Alur Penelitian.....	17
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Variabel Penelitian.....	18
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	19
3.3.1 Implementasi Kurikulum Merdeka.....	19
3.3.2 Minat Belajar.....	19
3.4 Populasi dan Sampel.....	20
3.4.1 Populasi.....	20
3.4.2 Sampel.....	21
3.5 Teknik Pengupulan Data.....	22
3.5.1 Teknik Angket.....	23
3.5.2 teknik Dokumentasi.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
3.6.1 Uji Validitas.....	24
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	25
3.7 Pengolahan Data.....	26
3.8 Teknik Analisis Data.....	27
3.8.1 Uji Normalitas.....	27
3.8.2 Uji Linearitas.....	28
3.8.3 Uji Regresi Sederhana.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanan Kegiatan.....	29
4.2 deskripsi Hasil Penelitian.....	30
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....	31
4.2.1.1 Sejarah SMA Negeri 8 Palembang.....	32



4.2.1.2 Letak Geografis SMA Negeri 8 Palembang.....	32
4.2.1.3 Visi dan Misi SMA Negeri 8 Palembang.....	33
4.2.1.4 Data Peserta didik SMA Negeri 8 Palembang.....	34
4.2.2 Deskripsi Hasil Uji Instrumen.....	35
4.2.2.1 Uji Validitas.....	35
4.2.2.2 Uji reliabilitas.....	36
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket.....	37
4.3 Analisis Data Penelitian.....	56
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	57
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket.....	59
4.3.3.1 Analisis angket Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.....	60
4.3.3.1.1 Uji Normalitas.....	62
4.3.3.1.2 Uji Linieritas.....	64
4.3.3.1.3 Uji Regresi Sederhana.....	66
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	71
5.2.1 Bagi Pendidik.....	72
5.2.2 Bagi Peserta Didik.....	72
5.2.3 Bagi Sekolah.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Grafik Uji Linieritas.....64

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	16
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	29
Tabel 4.2 Data Peserta didik SMA Negeri 8 Palembang.....	30
Tabel 4.3 Data Jumlah Populasi Penelitian.....	31
Tabel 4.4 data jumlah Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4.5 Interpretasi Validitas Angket Variabel.....	33
Tabel 4.5 Uji reliabilitas Kurikulum Merdeka.....	35
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Minat Belajar.....	36
Tabel 4.8 Klasifikasi Penskoran Angket.....	37
Tabel 4.9 Pertanyaan 1.....	38
Tabel 4.10 Pertanyaan 2.....	39
Tabel 4.11 Pertanyaan 3.....	40
Tabel 4.12 Pertanyaan 4.....	40
Tabel 4.13 Pertanyaan 5.....	41
Tabel 4.14 Pertanyaan 6.....	41
Tabel 4.15 Pertanyaan 7.....	42
Tabel 4.16 Pertanyaan 8.....	42
Tabel 4.17 Pertanyaan 9.....	43
Tabel 4.18 Pertanyaan 10.....	43
Tabel 4.19 Pertanyaan 11.....	44
Tabel 4.20 Pertanyaan 12.....	44
Tabel 4.21 Pertanyaan 13.....	45
Tabel 4.22 Pertanyaan 14.....	45
Tabel 4.23 Pertanyaan 15.....	46
Tabel 4.24 Pertanyaan 16.....	47
Tabel 4.25 Pertanyaan 17.....	48
Tabel 4.26 Pertanyaan 18.....	49
Tabel 4.27 Pertanyaan 19.....	50
Tabel 4.28 Pertanyaan 20.....	51

Tabel 4.29 Pertanyaan 21.....	51
Tabel 4.30 Pertanyaan 22.....	52
Tabel 4.31 Pertanyaan 23.....	52
Tabel 4.32 Pertanyaan 24.....	53
Tabel 4.33 Pertanyaan 25.....	53
Tabel 4.34 Pertanyaan 26.....	54
Tabel 4.35 Pertanyaan 27.....	55
Tabel 4.36 Pertanyaan 28.....	56
Tabel 4.37 Pertanyaan 29.....	57
Tabel 4.38 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.39 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi .....	
Lampiran 2. Surat Validasi Judul .....	
Lampiran 3. SK Pembimbing Skripsi .....	
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya .....	
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi .....	
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	
Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	
Lampiran 11. Instrument Angket.....	
Lampiran 12. Bukti Dokumentasi Penelitian .....	

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
PANCASILA DI SMA NEGERI 8 PALEMBANG**

Oleh  
Cut Halimah Tussakdiah  
Nomor Induk Mahasiswa 06051281924015  
Pembimbing : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 8 Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Populasi pada penelitian ini berjumlah 356 orang yaitu seluruh peserta didik kelas X. Sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 188 orang peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $81254.748 > 2,26$  yang artinya implementasi kurikulum merdeka mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat belajar siswa.

**Kata Kunci** : Pengaruh, Kurikulum Merdeka, Minat Belajar

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camelia, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.  
NIP. 196312211989112001

**The Effect Of Implementation Of The Independent Curriculum On  
Students Learning Interest In The Subject Of Pancasila Education At  
SMAN 8 Palembang**

By  
Cut Halimah Tussakdiah  
Student Identification Number 06051281924015  
Supervisor : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.  
Civic Education

**ABSTRACT**

This study aims to find out how the influence of the implementation of the independent curriculum on students' interest in learning at SMA Negeri 8 Palembang. Data collection techniques using documentation and questionnaires. The population in this study numbered 356 people, namely all students in class X. The sample in this study used simple random sampling, so the sample in this study consisted of 188 students in class X SMA Negeri 8 Palembang. Based on the results of the study it can be concluded that there is a significant influence between the implementation of the independent curriculum on learning interest. This is evidenced by the results of  $F_{count} > F_{table}$ , namely  $81254,748 > 2.26$ , which means that the implementation of the independent curriculum has a very significant influence on students' learning interests.

**Keywords** : influence, independent curriculum, interest in learning

Coordinator Of PPKn Study Program



Camelia, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199001152019032012

Supervisor



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.  
NIP. 196312211989112001



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan ialah sebuah hal yang bersifat krusial. Karakter yang dipunyai oleh seseorang merupakan sebuah hasil dari pengaruh pendidikan. Dari karakter seseorang dapat merepresentasikan pendidikan semacam apa yang diterima orang tersebut. Marisa (2021) berpendapat bahwa pendidikan merupakan upaya yang dijalankan oleh individu untuk dapat mengedukasi agar dapat memperluas potensi yang ada di dalam dirinya yang dilakukan secara terencana dan sadar serta melaksanakan aktivitas belajar mengajar yang efektif.

Definisi dari pendidikan sesuai yang tercantum dalam UU RI No. 2 Tahun 1989, Bab I, Pasal 1 yakni “pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang”. Latihan, bimbingan, dan pengajaran merupakan sebuah taktik dalam implementasi pendidikan (Abdillah Dalimunthe, 2016). Dapat di artikan bahwa pendidikan merupakan sebuah jalan untuk dapat membuat peserta didik mampu beradaptasi secara optimal dalam lingkungannya, sehingga dari sana dapat menciptakan perubahan dalam diri peserta didik dan berpotensi untuk bermanfaat kepada masyarakat dengan cara guru memberikan intervensi kepada peserta didik.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menyediakan beragam jenis lingkungan belajar yang tersistematis di mana dapat memberikan banyak kesempatan kegiatan belajar mengajar untuk peserta didik. Menurut (Haerullah & Elihami, 2020) dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, sistem pendidikan formal berupa sekolah memiliki peran sangat besar. Hal tersebut dapat ditempuh melalui perkembangan dan pertumbuhan peserta didik yang terarah dan tentunya dukungan beragam kesempatan belajar. Semua itu disusun dalam sebuah pedoman bernama kurikulum yang mana fungsinya menurut Khoirurrijal (2022:1) berfungsi sebagai dasar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sekolah sebagai satuan pendidikan formal merancang lingkungan belajar yang beragam dan tersistematis

untuk banyaknya kegiatan berbeda yang dimiliki siswa, yaitu dengan lingkungan yang mampu memfasilitasi lebih banyak kesempatan. Oleh karena hal tersebut, maka tujuan yang diinginkan dapat dicapai melalui tumbuh kembang siswa yang didukung dan dibimbing. Itu semua dibentuk oleh kurikulum yang diimplementasikan dalam proses belajar mengajar.

Melihat dari yang sudah dijabarkan di atas, kurikulum memegang peranan yang krusial pada jalannya sistem pendidikan untuk dapat menciptakan generasi yang inovatif, kreatif, dan handal serta memiliki rasa tanggung jawab. Kurikulum berisi bahan ajar, tata cara, isi, dan tujuan pembelajaran yang mana itu adalah seperangkat rencana pembelajaran yang nantinya digunakan sebagai dasar acuan selama aktivitas belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Wina Sanjaya dalam Khoirurrijal, (2022:3) menambahkan bahwa kurikulum adalah sebuah berkas rancangan yang memuat metode dan taktik pembelajaran yang bisa dikembangkan nantinya; tujuan yang akan diraih; apa saja materi dan pengalaman belajar yang wajib dijalankan oleh peserta didik; bahan evaluasi yang berguna untuk melihat ketercapaian tujuan; dan aksi nyata dari apa yang telah dirancang. Dalam meraih kehidupan dan eksistensi yang lebih baik, kurikulum berperan menentukan pengalaman serta jenis dan kualitas pengetahuan seseorang.

Salah satu unsur yang mempengaruhi perubahan kurikulum ialah perubahan dan perkembangan zaman. Menurut Khoirurrijal (2022:2) agar sesuai dengan pergerakan teknologi dan ilmu pengetahuan yang tambah berkembang serta pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat, kurikulum perlu diperluas dan disempurnakan kembali. Sudah banyak negara yang secara aktif mengembangkan dan menginovasikan kurikulum pendidikannya dengan mengikuti segala pergerakan perkembangan zaman yang semakin pesat.

Perubahan kurikulum di Indonesia juga sudah banyak dilakukan karena mengikuti arus perkembangan zaman atau bisa juga karena hal lain semacam perubahan pemimpin termasuk menteri pendidikannya, evaluasi kurikulum sebelumnya yang dinilai kurang efektif, dan lain sebagainya. Berbagai permasalahan yang muncul selama pengembangan kurikulum perlu ditinjau lebih lanjut secara mendalam dan dianalisis secara teliti. Menurut Rahayu (2021:2) agar

dapat mencapai cita-cita pendidikan secara optimal, kurikulum harus disusun selaras dengan apa yang diperlukan oleh masyarakat masa kini dan berpedoman pada perubahan zaman yang semakin cepat. Di Indonesia sendiri kurikulum banyak mengalami pergantian dan pengembangan dalam pengimplementasiannya dimulai dari kurikulum 1952 hingga kurikulum merdeka saat ini. Perjalanan pengembangan kurikulum dimulai pada tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997 (revisi kurikulum 1994), 2004 (KBK, Kurikulum Berbasis Kompetensi), 2006 (KTSP, Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), 2013 (Kurtilas) lewat kementerian pendidikan nasional pemerintah mengubah kurikulum yang ada, 2018 (Kurtilas Revisi) karena adanya revisi di kurikulum 2013, dan saat ini muncul kurikulum baru bernama kurikulum merdeka (Ananda & Hudaidah, 2021). Menurut pendapat (Khoirurrijal et al., 2022) kurikulum merdeka adalah sebuah pedoman belajar yang memiliki sistem pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam, konten yang disajikan lebih maksimal dengan alasan agar siswa mempunyai waktu yang cukup dalam memperdalam konsep belajar serta penguatan kompetensi.

Pencetus perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka belajar adalah sosok dalam kementerian pendidikan bernama Nadiem Makarim. Penekanan dalam kurikulum merdeka belajar adalah kemandirian dalam diri siswa. Menurut Indarta (2022) rasa mandiri yang dimaksud di sana ialah siswa diberi kebebasan dalam mengakses berbagai macam pengetahuan yang didapatkan, dapat dari pendidikan yang sifatnya non formal ataupun formal. Kurikulum merdeka memberika kebebasan dalam belajar kepada siswa dengan tidak memberikan batasan pada konsep belajar mengajar yang berlangsung, hal itu dapat dilakukan baik di luar ataupun di dalam sekolah dan kreatifitas juga dijunjung tinggi di sini untuk siswa dan guru.

Kreatif dan bebas adalah fokus dalam kurikulum merdeka. Kurikulum ini diciptakan dalam rangka pembentukan kurikulum yang fleksibel dan berfokus pada materi yang esensial, selain itu kurikulu ini juga berfokus pada pengembangan kompetensi dan karakter siswa. Menurut (Kurniati et al., 2022) ciri utama dalam kurikulum merdeka terdapat tiga yakni dalam pengembangan softskill dan karakter pelajar Pancasila, proses belajar mengajar difokuskan pada proyek; supaya siswa

mempunyai waktu yang cukup untuk memperdalam materi pelajaran dan kompetensi dasar semacam numerasi dan literasi, maka materi difokuskan pada hal yang esensial; serta dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar guru diberikan fleksibilitas.

Pembelajaran dalam kurikulum merdeka hakikatnya ialah membantu proses pengembangan minat dan kreativitas peserta didik lewat beragam cara, pola interaksi, dan pengalaman selama belajar mengajar. Minat belajar adalah salah satu unsur yang menjadi penentu keberhasilan suatu proses pendidikan. Hal ini dikarenakan minat adalah aspek pertama yang memiliki efek sangat besar pada kegiatan dan keberhasilan dalam belajar dan juga mengembangkan potensi peserta didik. Menurut Fuad & Zuraini, (2016) peran minat sangat krusial selama proses belajar mengajar, jika peserta didik tidak mempunyai minat dalam dirinya dan tidak ada pula perhatian yang cukup pada apa yang sedang dipelajari, hal itu membuat peserta didik sulit untuk tekun dan mendapatkan hasil yang maksimal pada proses belajarnya. Muliani & Arusman (2022) juga berpendapat bahwa peran minat dalam diri seseorang dapat membuat orang tersebut memiliki rasa suka dan keterikatan akan apa yang dilakukan tanpa adanya paksaan. Menurut Nurhasanah & Sobandi (2016:6) hasil belajar dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh minat belajar. Oleh karena itu dapat diartikan jika minat belajar dan hasil belajar berjalan berdampinan, jika terjadi peningkatan pada salah satunya maka yang satunya juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Menurut laporan survey pendidikan oleh Lembaga UNICEF yang di akses lewat ([https://www.unicef.org/indonesia/id/media/4041/file/Laporan-UNICEF Pendidikan-Indonesia.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/id/media/4041/file/Laporan-UNICEF-Pendidikan-Indonesia.pdf)) hanya sekitar 60% siswa di Indonesia yang memiliki minat belajar tinggi, selebihnya masih rendah, sebanyak 26% siswa menunjukkan minat belajar rendah, sedangkan 14% lainnya menunjukkan minat belajar yang rendah. Laporan ini merepresentasikan jika masih terdapat banyak peserta didik di Indonesia yang mempunyai minat belajar kecil. Hal ini menyebabkan mereka kurang tertarik untuk belajar dan mengakibatkan rendahnya tingkat kelulusan siswa di sekolah.

Satu dari sekian banyak pelajaran yang wajib dipelajari di bangku sekolah yaitu Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah disiplin ilmu yang memberikan kontribusi paling besar dalam pemberian makna kehidupan di lingkungan terkecil hingga terbesar, yaitu masyarakat, bangsa, dan negara. Merujuk pada (Baehaqi 2020) tujuan dari pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah guna menciptakan pola pikir yang kritis, aktif, kreatif, dan rasional pada peserta didik dan juga menumbuhkan rasa tanggung jawab ketika hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, selain itu Pendidikan Pancasila juga diharapkan dapat mengembangkan sikap demokratis dan positif selaras dengan kepribadian masyarakat Indonesia agar dapat beradaptasi dan hidup berdampingan dengan bangsa lain. Melihat begitu krusialnya peran pembelajaran Pendidikan Pancasila maka perlu diadakan Kurikulum yang mampu mawadahi peserta didik berekspresi dan mengoptimalkan minat dalam pemahaman di dalam disiplin ilmu Pendidikan Pancasila.

Penelitian yang relevan mengenai Pengaruh Implementasi kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar pernah dilakukan oleh (Hidayati et al., 2022) dalam tulisannya (<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/eduscience/article/view/3443>) diakses pada 20 September 2022, dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki” Dari riset yang telah dijalankan menunjukkan hasil jika Kurikulum Merdeka memberikan pengaruh pada motivasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Payung Sekaki. Akan tetapi, dari hasil riset tersebut juga ditemukan apabila motivasi belajar peserta didik bersifat tidak konsisten karena penerapan kurikulum ini yang tergolong baru. Sebagian peserta didik termotivasi sedangkan sebagian lainnya tidak. Penerapan kurikulum membuat peserta didik merasakan dampak yang positif dan negatif.

Selanjutnya penelitian oleh (Panginan & Susianti, 2022) dari universitas Lamappapoleonro yaitu tentang Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kurikulum merdeka belajar dan kurikulum 2013 memiliki perbedaan yang signifikan dari perbandingan hasil belajar yakni

0,00 < 0,05 nyang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kurikulum merdeka. Dalam (<https://jurnal.pgsd.unipol.ac.id/>) diakses pada tanggal 20 September 2022

Ketiga, yaitu penelitian oleh (Usanto, 2022) tentang Implementasi Kurikulum Mereka Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka berhasil meningkatkan nilai rata-rata pemahaman peserta didik khususnya dalam disiplin ilmu PAI sebanyak 10 poin yakni dari 70 menjadi 80 untuk rata-rata kelas pada mata pelajaran tersebut. Dalam (<https://www.journal.imwi.ac.id/>) diakses pada tanggal 20 September 2022.

Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan ini ialah pada penelitian ini akan melihat bagaimana pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar, perbedaan pada waktu pelaksanaan penelitian, mata pelajaran yang diteliti dan juga sampel yang digunakan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dijalankan peneliti untuk mengawali penelitian ini di tanggal 10 Agustus 2022 dengan mewawancarai salah satu guru Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 8 Palembang dan di peroleh informasi bahwa SMA Negeri 8 Palembang ialah satu dari sekian sekolah yang mengaplikasikan Kurikulum Merdeka dalam proses belajar mengajar dimulai saat pergantian semester ganjil ke semester genap tahun 2022. Dalam penerapannya kurikulum merdeka berfokus pada materi yang esensial dan fleksibel sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan dari masing-masing karakteristik siswa.(1) Dalam kurikulum merdeka terdapat pembelajaran berbasis proyek yang sudah di programkan oleh sekolah yang dimana dalam pembelajaran berbasis proyek ini siswa memiliki semangat lebih besar dalam melakukan proyek yang ditugaskan oleh guru dan juga dapat membuat ketertarikan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila semakin meningkat karena siswa merasa pada proses belajar mengajar berbasis proyek ini mereka bisa memaksimalkan keterampilan, kolaborasi, dan juga berfikir kritis. (2) Pada saat proses belajar mengajar guru memberikan pengajaran dengan materi esensial dan juga media pembelajaran yang bervariasi yang dimana guru memberikan pembelajaran berbasis masalah dan juga proyek sehingga membuat

siswa senang dalam pembelajaran dan proyek yang diberikan oleh guru karena siswa lebih bisa mengekspresikan apa yang sudah mereka pikirkan sehingga membuat siswa dapat berfikir kritis.

Berdasarkan uraian informasi yang didapat, sangat diperlukannya kurikulum yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan mampu untuk beradaptasi dengan literasi digital dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 8 Palembang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat dari pemaparan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 8 Palembang?

## **1.3 Tujuan Masalah**

Merujuk pada rumusan masalah yang sudah dirumuskan, didapat kesimpulan jika tujuan dari riset ini ialah untuk melihat bagaimana pengaruh dari Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 8 Palembang?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberi banyak manfaat secara teoritis ataupun praktis dan terutama di bidang Pendidikan agar selaras dengan tujuan riset ini, dengan rinciannya yakni:

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Riset ini dinantikan bisa memberi andil bagi pengembangan kurikulum merdeka serta bisa digunakan sebagai referensi untuk peneliti setelah ini.

## **1.4.2 Secara Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi Peserta Didik**

Dengan terapkannya Kurikulum Merdeka ini, di harapkan bisa menambah minat belajar bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar Pendidikan Pancasila

### **1.4.2.2 Bagi Guru**

Dapat bermanfaat dalam peningkatan minat belajar peserta didik dalam disiplin ilmu Pendidikan Pancasila dan memperbanyak pengetahuan serta memberikan saran terutama dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka agar dapat dijalankan selaras dengan apa yang diinginkan.

### **1.4.2.3 Bagi Sekolah**

Bisa memberikan masukan untuk tenaga pengajar (guru) dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka, berharap bisa dijadikan sebagai saran dan informasi yang positif dan inovatif untuk pengoptimalan mutu Pendidikan yang berkualitas khususnya disiplin ilmu Pendidikan Pancasila, sehingga dalam proses belajar mengajar tenaga pengajar dapat menjelankan pengimplementasian Kurikulum Merdeka dan luarannya siswa mampu paham pada materi dengan baik.

### **1.4.2.4 Bagi Peneliti**

Menjadi saran untuk peneliti dan menambah pengetahuan soal Kurikulum Merdeka untuk mendidik peserta didik dimasa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Dalimunthe, R. A. (2016). Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Smp N 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 102–111. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8616>
- Ananda, A., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia dari Masa ke Masa. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(2), 102–108. <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/article/view/1192>
- Baehaqi, M. L. (2020). Cooperative Learning Sebagai Strategi Penanaman Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 157–174. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.26385>
- Fuad, Z. Al, & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 45–54.
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Formal Dan Non Formal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 190–207.
- Hidayati, V. N., Dani, F. R., Wati, M. S., & Putri, M. Y. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 707–716. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3443>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fkhrudin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka. *Literasi Nusantara Abadi*.
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408–423. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>

- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Panginan, V. R., & Susianti. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 9–16.
- Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Herry Hernawan, P. (2021). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Usanto, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5. <https://www.cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/142>